

**PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP  
PROFITABILITAS SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI  
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2008-2012**

**Edwin**

Manajemen Keuangan Korporat / Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Edw1n3sto@gmail.com

**Abstrak** - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012. Pengelolaan modal kerja yang optimal dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

**Kata kunci:** Manajemen Modal Kerja, Profitabilitas, Siklus Konversi Kas.

**Abstrack** - *This study aimed to determine the effect of working capital management on the profitability of the consumer goods industry sectors listed on the Indonesia Stock Exchange 2008-2012. Optimal working capital management can improve the profitability of the company.*

**Keywords:** *Working Capital Management, Profitability, Cash Conversion Cycle.*

## **PENDAHULUAN**

Dalam membangun sebuah bisnis, yang akan kita pikirkan pertama kali adalah bagaimana agar bisnis tersebut dapat menghasilkan keuntungan. Keuntungan ini didapat dari penjualan produk. Tentunya pebisnis tidak dapat memiliki produk tersebut sebelum membelinya terlebih dahulu. Pebisnis mengeluarkan uang untuk membeli produk, menyimpan, kemudian menjualnya kembali dan mendapatkan uang dari hasil penjualan tersebut. Namun, siklus seperti itu tidak selalu dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Bisnis tanpa adanya modal kerja tidak akan memiliki dana yang dapat digunakan dalam proses pertumbuhan bisnis tersebut. Memiliki modal kerja yang berlebihan menandakan adanya ketidakefisienan operasi bisnis. Lambatnya siklus pengumpulan uang kembali setelah memiliki banyak barang yang dapat dijual,

dan setelah barang terjual pun konsumen belum dapat melunasi kewajiban mereka. Uang terlalu banyak berada pada *inventory* atau tersimpan dalam piutang sehingga tidak dapat digunakan untuk membayar kewajiban. Apabila *current asset* lebih sedikit dari *current liabilities*. maka bisnis tersebut memiliki kendala dalam hal membayarkan kewajiban jangka pendeknya. Skenario terburuk yang dapat terjadi adalah kebangkrutan.

Tabel 1

Hasil Penelitian Terdahulu

Variable	Garcia	Arbidane & Ignatjeva		Mansoori & Muhammad	Samiloglu & Demirgunes	Charitou, Lois, Santoso	Gill, Bigger, Mathur	Kithii
	2011	2012		2012	2008	2012	2010	2008
	GOP	GOP	ROA	ROA	ROA	ROA	GOP	GOP
RCP	(-) S	(-) S	(-) S	(-) S	(-) S		(-) S	(-) S
ICP	(-) S	(+) S	(+) TS	(-) S	(-) S		(+) S	(-) S
PDP	(-) S	(+) S	(-) TS	(-) S			(+) TS	(+) S
CCC	(-) S	(+) TS	(-) TS	(-) S	(-) TS	(+) S	(+) S	(-) S
DR	(-) S	(+) TS	(+) S	(-) S	(-) S	(-) S	(-) TS	(-) S
CR	(-) S	(+) TS	(-) S			(-) TS		(-) TS
size	(+) S	(+) S	(+) S	(+) S	(+) TS	(+) S	(+) TS	(+) S
FAR	(-) S				(+) TS		(-) TS	(-) S
GDP				(+) S				
Growth				(+) S	(+) S	(+) TS		
NTC						(+) TS		

Sumber: Garcia (2011), Arbidane & Ignatjeva (2012), Mansoori & Muhammad (2012), Samiloglu & Demirgu (2008), Charitou, Lois & Santoso (2012), Gill, Bigger & Mathur (2010), Kithii (2008)

keterangan :

- RCP = Receivable Collection Period
- ICP = Inventory Conversion Period
- PDP = Payables Deferral Period
- CCC = Cash Conversion Cycle
- DR = Debt Ratio/leverage
- CR = Current Ratio
- FAR = Financial Assets to Total Assets Ratio
- NTC = Net Trade Cycle

Berdasarkan latar belakang yang didapat dari table 1 hasil perbandingan penelitian terdahulu, ditemukan 10 variabel yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan, yaitu RCP, ICP, PDP, CCC, *Size*, DR, CR, FAR, *Growth*, dan GDP. Sedangkan NTC menunjukkan hubungan yang positif tidak signifikan. Pada table 3 dapat diketahui bahwa ada kecenderungan hubungan

negatif antara RCP, ICP, PDP, CCC, DR, FAR terhadap ROA perusahaan pada Sektor Industri Barang Konsumsi periode 2008-2012. Sedangkan CR dan *Growth* ada kecenderungan hubungan positif terhadap ROA perusahaan pada Sektor Industri Barang Konsumsi periode 2008-2012.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kausal terapan yaitu untuk mengetahui pengaruh *working capital management* terhadap *profitability* pada Sektor Industri Barang Konsumsi periode 2008-2012. Berdasarkan pada teknik penelitian, penelitian ini merupakan penelitian eksperimental. Dilihat dari temuannya, penelitian ini merupakan penelitian terapan. Menurut pendekatan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang melibatkan variabel sebagai obyek penelitian dan variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen, independen dan kontrol. Variabel dependen yang digunakan yaitu *Return on Assets*, sedangkan *Cash Conversion Cycle*, *Receivable Collection Period*, *Inventory Collection Period*, dan *Payable Defferal Period* adalah variabel independen. Untuk variabel kontrol menggunakan *Size*, *Debt ratio*, *Current ratio*, *Financial asset ratio*, dan *Growth*.

### **1. Variabel Dependen**

#### **Profitabilitas**

Dalam penelitian ini, *profitability* diukur melalui ROA perusahaan dan merupakan variabel dependen. ROA menunjukkan seberapa efisien perusahaan *consumer goods* dapat menggunakan assetnya untuk memperoleh *income* periode 2008-2012. ROA dapat dihitung dari pendapatan bersih dibagi dengan total aset.

### **2. Variabel Independen: Working Capital Management**

#### **a. Siklus Konversi Kas**

Siklus Konversi Kas adalah jeda waktu yang terjadi ketika perusahaan *consumer goods* membelanjakan uang untuk membeli *raw material* sampai menerima uang dari penjualan produk periode 2008-2012.

.....(1)

**b. Periode Penagihan Piutang**

Periode Penagihan Piutang adalah jeda waktu dari penjualan produk secara kredit sampai mendapat pembayaran secara kas dari konsumen pada perusahaan *consumer goods* periode 2008-2012.

$$\frac{\text{.....}}{\text{.....}} \dots\dots\dots(2)$$

**c. Periode Konversi Inventori**

Periode Konversi Inventori adalah seberapa lama perusahaan *consumer goods* dapat mengelola *raw material* menjadi *finished goods* periode 2008-2012.

$$\frac{\text{.....}}{\text{.....}} \dots\dots\dots(3)$$

**d. Periode Pembayaran Utang**

Periode Pembayaran Utang adalah Jeda waktu ketika terjadi pembelian barang secara kredit sampai perusahaan *consumer goods* membayarkan utangnya periode 2008-2012.

$$\frac{\text{.....}}{\text{.....}} \dots\dots\dots(4)$$

**3. Variabel Kontrol**

**a. Size**

Size adalah besar kecilnya perusahaan *consumer goods* yang dapat diukur melalui *total assets* periode 2008-2012.

$$\dots\dots\dots(5)$$

**b. Debt ratio**

*Debt ratio* (DR) adalah rasio keuangan yang menunjukkan persentase *total assets* perusahaan *consumer goods* yang disediakan melalui utang periode 2008-2012.

$$\frac{\text{.....}}{\text{.....}} \dots\dots\dots(6)$$

**c. Current ratio**

*Current ratio* (CR) adalah kemampuan perusahaan *consumer goods* untuk membayar utang yang harus segera dipenuhi dengan menggunakan *current assets* periode 2008-2012.

$$\frac{\text{.....}}{\text{.....}} \dots\dots\dots(7)$$

**d. Financial assets ratio**

*Financial asset ratio* (FAR) merupakan investasi pada asset keuangan perusahaan lain yang dimaksudkan untuk berkontribusi terhadap operasi perusahaan *consumer goods* periode 2008-2012.

$$\frac{\text{Investasi pada aset keuangan perusahaan lain}}{\text{Total aset keuangan perusahaan}} \dots\dots\dots(8)$$

**e. Growth**

*Growth* (Gr) adalah pertumbuhan penjualan perusahaan *consumer goods* dari tahun ke tahun selama periode 2008-2012.

$$\frac{\text{Penjualan tahun } t - \text{Penjualan tahun } t-1}{\text{Penjualan tahun } t-1} \dots\dots\dots(9)$$

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan metode analisis data panel. Menggunakan metode ini karena, data panel lebih mampu mendeteksi dan mengukur pengaruh yang tidak dapat dideteksi *pure cross-sections* ataupun *pure time-series data*. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari pengamatan setiap akhir penutupan tahun, diperoleh melalui *www.idx.co.id* berupa laporan keuangan.

Aras pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah aras rasio. Aras rasio digunakan karena merupakan satuan ukuran yang melambangkan nilai sebenarnya pada suatu hasil observasi atau yang berarti memiliki suatu nilai nol sebagai nilai asalnya.

Target populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang termasuk dalam industri *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI selama periode 2008-2012. Terdapat 36 populasi, dengan sampel yang digunakan berjumlah 30 perusahaan dengan karakteristik sampel adalah: (1) Menerbitkan laporan keuangan yang runtut setiap tahun selama periode 2008-2012 dan telah diaudit; (2) Tidak dalam proses delisting ataupun tidak di suspend.

Prosedur pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu:

1. Menetapkan data yang diperlukan sesuai dengan variabel yang diukur dalam penelitian ini.
2. Data data yang diperlukan dalam penelitian ini diunduh dari *www.idx.co.id*.
3. Mengolah data mentah yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan analisis.
4. Membuat tabulasi.

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda sebagai metode pengolahan data karena untuk mengetahui secara langsung pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait. Tahapan dalam teknik analisis ini adalah sebagai berikut: (1) Menentukan nilai dari variabel-variabel dalam penelitian ini untuk setiap perusahaan sampel yang dipilih selama periode penelitian; (2) Mengidentifikasi gejala asumsi klasik dengan tujuan agar model regresi dapat menghasilkan penduga yang tidak bias (sahih). Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji asumsi klasik; (3) Melakukan analisis regresi data setelah menentukan nilai dari data yang digunakan dalam penelitian dengan persamaan pada model analisis regresi linear berganda; dan (4) Mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Indikator yang digunakan adalah koefisien determinasi ( $R^2$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 2**  
**Hasil Hubungan antara *Working Capital Management* dengan *Profitability***

Variabel Dependen: ROA ( <i>Return On Assets</i> )					
Variable Independen	Coefficient				Ekspektasi
	Model I	Model II	Model III	Model IV	
C	-0,1717	-0,1925	-0,1874	-0,1915	
RCP01	-0,1046**				Negatif
ICP01		-0,0224			Negatif
PDP01			-0,022		Positif
CCC01				-0,0296*	Negatif
SIZE01	0,40652	0,48755	0,62888	0,35535	Positif
DR01	-27,166***	-24,963***	-25,323***	-25,689***	Negatif
CR01	-0,2752	-0,2426	-0,262	-0,1886	Negatif
FAR01	-6,3202	-5,9198	-7,5895	-6,0846	Negatif
GR01	3,72325	2,45232	3,36473	2,53748	Positif

Keterangan: simbol \*, \*\* dan \*\*\* menyatakan bahwa terdapat signifikansi pada level 10, 5 dan 1%.

Hasil penelitian untuk variabel RCP menunjukkan bahwa Periode Penagihan Piutang berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut mengimplikasikan bahwa cepat atau lambat perusahaan menagih piutangnya akan berdampak pada profitabilitas. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Garcia (2011) dan Mansoori dan

Muhammad (2012) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan antara RCP dengan *profitability*.

Pengaruh negatif RCP terhadap ROA, mengindikasikan bahwa perusahaan dapat meningkatkan profit dengan memperpendek periode penagihan piutang kepada konsumen. Ketika perusahaan dapat memperpendek periode penagihan piutang, maka perusahaan akan memiliki kas tambahan. Kemudian, uang kas ini digunakan untuk reinvestasi dengan tujuan peningkatkan profit. Perusahaan yang mengalami peningkatan profit dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Selain itu, bertambahnya profit dapat digunakan untuk perluasan usaha.

Hasil penelitian variabel ICP menunjukkan bahwa Periode Konversi Inventori berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut mengimplikasikan bahwa cepat atau lambat Periode Konversi Inventori tidak akan berdampak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan Garcia (2012), Samiloglu dan Demirgunes (2008) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan antara ICP dengan *profitability*.

Hasil penelitian variabel PDP menunjukkan bahwa Periode Pembayaran Utang berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut mengimplikasikan bahwa cepat atau lambat perusahaan membayarkan utangnya, tidak akan berdampak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan Kithii (2008), Arbidane dan Ignatjeva (2012) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara PDP dengan *profitability*. Namun penelitian yang dilakukan Arbidane dan Ignatjeva (2012) dengan menggunakan ROA sebagai variabel dependen, menemukan pengaruh negatif dan tidak signifikan antara PDP dengan ROA.

Hasil penelitian untuk variabel CCC menunjukkan bahwa Siklus Konversi Kas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut mengimplikasikan bahwa cepat atau lambat kas yang masuk kedalam perusahaan akan berdampak pada profitabilitas. hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Garcia (2011) dan Kithii (2008) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan antara CCC dengan *profitability*.

Berdasarkan penelitian ini, perusahaan dapat melakukan Manajemen Modal Kerja secara efisien apabila dapat mengelola Periode Penagihan Piutang dengan baik. Perusahaan harus mengambil keputusan yang kritis untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan modal kerjanya. Ketika perusahaan telah mengelola dengan baik maka, hasilnya adalah peningkatan profit yang signifikan. Dengan memperpendek Periode Penagihan Piutang seminim mungkin adalah salah satu cara untuk menciptakan *shareholder's value* dan menjadi pertimbangan penting bagi manager keuangan di setiap perusahaan. Bagi investor yang akan berinvestasi, dapat melihat prospek perusahaan dari Manajemen Modal Kerja. Semakin baik perusahaan mengelola modal kerjanya, maka perusahaan tersebut memiliki prospek yang bagus.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu, hanya terbatas pada Sektor Industri Barang Konsumsi dengan jumlah sampel yang sedikit, sehingga dapat mempengaruhi hasil. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan lingkup yang lebih luas dengan jumlah sampel lebih besar serta memperpanjang periode penelitian, sehingga hasil lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arbidane, I., dan S. Ignatjeva, 2012, The Relationship between Working Capital Management and Profitability: A Latvian Case, *Working Paper*, Daugavpils University.
- Charitou, M., P. Lois, H.B. Santoso, 2012, The Relationship Between Working Capital Management And Firm's Profitability: An Empirical Investigation For An Emerging Asian Country, *International Business & Economics Research Journal*, Vol 11: 8.
- Garcia, J.F.L., F.V. Martins., dan E.Brandao, 2012, The Impact of Working Capital Management upon Companies' Profitability: Evidence from European Companies, *Working Paper*, Universidade do Porto-Faculdade de Economia, Moderna University of Porto-CEMPRE, Faculdade de Economia.
- Gill, A., N. Bigger, N. Mathur, 2010, The Relationship Between Working Capital Management And Profitability: Evidence From The United States, *Business and Economics Journal*, Vol. 2010: BEJ-10.
- Gujarati, D. N., 2004, *Basic Economics*, 4th Edition, McGraw Hill International.
- Kithi, J.N., 2008, The Relationship Between Working Capital Management And Profitability Of Listed Companies In The Nairobi Stock Exchange, *Thesis*, University of Nairobi.
- Mansoori, E., dan J. Muhammad, 2012, The Effect of Working Capital Management on Firm's Profitability: Evidence from Singapore, *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*, Vol. 4: 5.
- Rehn, E., 2012, Effects of Working Capital Management on Company Profitability, *Thesis*, Hanken School of Economics.
- Samiloglu, F., dan K. Demirgunes, 2008, The Effect of Working Capital Management on Firm Profitability: Evidence from Turkey, *The International Journal of Applied Economics and Finance*, Vol. 2, No.1, pp-44-50.
- www.idx.co.id